
Transformasi Digital Pembelajaran IPS SD melalui Pemanfaatan E-Modul Berbasis Flipbook

Raziska Ibrahim^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena

*Author Correspondence. Email: raziska@bbq.ac.id, Phone: +6281269777206

Abstract : *Digital transformation in education is a crucial effort to improve the quality of learning in elementary schools, including in Social Studies (IPS). This study aims to examine the digital transformation of elementary school social studies learning through the use of flipbook-based e-modules, based on various previous research findings. The study employed a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from 28 national and international journal articles published between 2020 and 2025 through Google Scholar, Garuda, and accredited education journals. The research process included article identification, selection based on topic suitability, content analysis, and synthesis of research findings. The study results indicate that flipbook-based e-modules make various positive contributions to social studies learning in elementary schools. The use of digital flipbooks can improve student learning outcomes, learning motivation, participation, and engagement in the learning process. For example, flipbook-based e-modules can be implemented through interactive social studies materials containing videos, images, quizzes, and contextual case studies that students can access via smartphones or laptops during classroom and independent learning activities. Furthermore, flipbooks support interactive and independent learning because the material can be accessed flexibly through digital devices anytime and anywhere. The use of flipbook-based e-modules also contributes to improving students' digital literacy and critical thinking skills through interactive and contextual learning activities. However, the implementation of flipbooks still faces several obstacles, such as limited technological infrastructure, internet access, and teachers' digital competencies. Therefore, infrastructure support, technological training, and strengthening of digital literacy are needed to ensure optimal and sustainable digital transformation of social studies learning through flipbook-based e-modules in elementary schools.*

Keywords: *Digital Transformation, Social Studies Learning, E-Modules, Digital Flipbooks, Elementary Schools*

Abstrak: Transformasi digital dalam pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar melalui penggunaan e-modul berbasis flipbook berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari 28 artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada tahun 2020–2025 melalui Google Scholar, Garuda, dan jurnal pendidikan terakreditasi. Proses penelitian meliputi identifikasi artikel, seleksi berdasarkan kesesuaian topik, analisis isi, dan sintesis hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbasis flipbook memberikan berbagai kontribusi positif terhadap pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penggunaan flipbook digital mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, e-modul berbasis flipbook dapat diterapkan melalui materi IPS interaktif yang memuat video, gambar, kuis, dan studi kasus kontekstual yang dapat diakses siswa melalui smartphone atau laptop dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri. Selain itu, flipbook mendukung pembelajaran interaktif dan mandiri karena materi dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat digital kapan saja dan di mana saja. Penggunaan e-modul berbasis flipbook juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Namun, implementasi flipbook masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet, dan kompetensi digital guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur, pelatihan teknologi, dan penguatan literasi digital guna memastikan transformasi digital pembelajaran IPS melalui e-modul berbasis flipbook dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Pembelajaran IPS, E-Modul, Flipbook Digital, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola pembelajaran, sumber belajar, dan interaksi antara guru dan peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, transformasi digital menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Menurut Arisandhi, Wibawa, dan Yudiana (2023) pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks ini, media pembelajaran digital seperti e-modul berbasis flipbook mulai banyak dikembangkan sebagai bentuk inovasi pembelajaran modern yang mendukung pembelajaran aktif dan kreatif.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, sikap sosial, kesadaran budaya, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan masyarakat. Namun, pada praktiknya pembelajaran IPS masih sering dilakukan melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks konvensional sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan. Widiya (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS yang monoton menyebabkan rendahnya minat belajar siswa karena materi yang bersifat abstrak sulit dipahami tanpa bantuan media yang menarik. Fenomena tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS konvensional, di mana siswa lebih banyak menerima materi secara pasif dan kurang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang interaktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar IPS di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman belajar konkret agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar.

Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran digital yang berkembang saat ini adalah e-modul berbasis flipbook. Aurumi, Dedy, dan Ramadhani (2025) menjelaskan bahwa flipbook digital merupakan media pembelajaran elektronik

yang dirancang menyerupai buku nyata dengan efek membalik halaman secara interaktif. Media ini dapat memadukan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, video, animasi, audio, dan hyperlink sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan bahan ajar cetak biasa. Penggunaan e-modul berbasis flipbook juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri karena materi dapat diakses melalui laptop maupun telepon pintar kapan saja dan di mana saja. Dengan tampilan yang interaktif dan visual yang menarik, flipbook mampu meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan flipbook digital dalam pembelajaran IPS memberikan banyak manfaat bagi siswa sekolah dasar. Media ini dapat membantu siswa memahami materi IPS melalui penyajian visual yang lebih konkret dan kontekstual. Misalnya, materi tentang keragaman budaya, kegiatan ekonomi, sejarah perjuangan bangsa, dan lingkungan sosial dapat disajikan melalui gambar, video, maupun animasi interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran. Masithoh (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan peningkatan nilai belajar yang signifikan setelah penggunaan media digital tersebut. Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis flipbook efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Saputra, Zumrotun, dan Attalina (2024) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis flipbook mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain meningkatkan hasil belajar, Mirnawati dan Fabriya (2022) juga menjelaskan bahwa flipbook digital mampu meningkatkan literasi membaca dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Media digital ini membuat siswa lebih aktif mengeksplorasi materi pembelajaran karena tidak hanya membaca teks, tetapi juga berinteraksi dengan berbagai fitur multimedia yang tersedia dalam e-modul. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa flipbook menjadi salah satu media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Saqjuddin dan Saputra (2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS yang sebelumnya

dianggap monoton dan kurang menarik. Temuan tersebut memperkuat bahwa transformasi digital dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kehadiran media digital seperti flipbook maupun komik digital dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui pendekatan visual dan interaktif yang lebih dekat dengan kehidupan siswa.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi e-modul berbasis flipbook dalam pembelajaran IPS SD masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan perangkat teknologi, akses internet yang belum merata, serta rendahnya kompetensi digital sebagian guru. Nasution dkk. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana prasarana dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan dari sekolah dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas teknologi serta pelatihan penggunaan media digital bagi guru sekolah dasar. Dengan dukungan yang optimal, pemanfaatan e-modul berbasis flipbook diharapkan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung transformasi digital pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus mengulas transformasi digital pembelajaran IPS SD melalui e-modul berbasis flipbook berdasarkan sintesis berbagai penelitian terdahulu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperkuat kajian mengenai efektivitas, manfaat, serta tantangan implementasi e-modul berbasis flipbook dalam mendukung pembelajaran IPS di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi digital pembelajaran IPS SD melalui pemanfaatan e-modul berbasis flipbook berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar melalui pemanfaatan e-modul berbasis flipbook. Hasan dkk. (2022) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena secara mendalam melalui analisis data deskriptif yang diperoleh dari berbagai sumber informasi ilmiah. Dalam

penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan pemanfaatan media digital berbasis flipbook dalam pembelajaran IPS SD serta efektivitas penggunaannya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menganalisis 28 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan fokus kajian penelitian.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta referensi ilmiah lain yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Penelusuran artikel dilakukan melalui beberapa database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal pendidikan terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi “e-modul”, “flipbook digital”, “pembelajaran IPS SD”, “media pembelajaran digital”, dan “transformasi digital pendidikan”. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa pemilihan sumber data yang relevan sangat penting untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan fokus kajian penelitian. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan penggunaan media flipbook dalam pembelajaran sekolah dasar. Kriteria inklusi artikel dalam penelitian ini meliputi artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025, membahas penggunaan e-modul berbasis flipbook dalam pembelajaran sekolah dasar, serta memiliki relevansi dengan transformasi digital pembelajaran IPS. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, tidak tersedia secara lengkap, atau tidak membahas media flipbook secara spesifik dikeluarkan dari proses analisis.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah. Tahap pertama adalah identifikasi artikel dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah yang sesuai dengan tema penelitian. Tahap kedua yaitu seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik, tahun publikasi, dan kelengkapan isi penelitian. Tahap ketiga dilakukan analisis isi terhadap artikel yang telah dipilih, terutama terkait manfaat, efektivitas, implementasi, dan kendala penggunaan e-modul berbasis flipbook dalam pembelajaran IPS SD. Gunawan (2022) menjelaskan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui proses pengkajian data secara mendalam untuk menemukan makna, pola, dan hubungan antar data penelitian. Tahap terakhir adalah sintesis hasil penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diperoleh kesimpulan umum mengenai transformasi digital pembelajaran IPS melalui media flipbook digital.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara menginterpretasikan data dan hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Karsadi (2022) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasi data, mengelompokkan informasi, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data dari berbagai artikel disusun dan dibandingkan untuk menemukan kecenderungan penggunaan e-modul berbasis flipbook dalam pembelajaran IPS SD. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjelaskan efektivitas media flipbook digital dalam meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada era transformasi digital pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian terdahulu mengenai transformasi digital pembelajaran IPS SD melalui pemanfaatan e-modul berbasis flipbook, ditemukan beberapa temuan utama yang menunjukkan efektivitas dan kontribusi media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

a. E-Modul Berbasis Flipbook Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis flipbook memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Media flipbook mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, dan animasi interaktif sehingga materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa. Dalam pembelajaran IPS, siswa sering mengalami kesulitan memahami materi seperti kegiatan ekonomi, keberagaman budaya, sejarah, dan interaksi sosial apabila hanya menggunakan buku cetak konvensional. Amalia (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media flipbook mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena materi disajikan secara visual, interaktif, dan kontekstual sehingga membantu siswa memahami konsep IPS dengan lebih mudah. Selain itu, tampilan digital yang menarik juga membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan selama proses belajar berlangsung.

Penggunaan e-modul berbasis flipbook juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Melalui media digital interaktif, siswa tidak hanya membaca materi, tetapi juga dapat mengeksplorasi

gambar, video, animasi, dan latihan soal yang tersedia di dalam flipbook. Kondisi tersebut membantu siswa membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Huwaidi dan Ansori (2024) menemukan bahwa penggunaan flipbook berbasis Problem Based Learning mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 43 menjadi 92,5 pada pembelajaran IPS sekolah dasar. Sebagai contoh implementasi, guru dapat menggunakan e-modul flipbook pada materi keberagaman budaya Indonesia dengan menyajikan video tarian daerah, gambar rumah adat, kuis interaktif, dan tugas diskusi kelompok yang dapat diakses siswa melalui smartphone atau laptop. Pembelajaran semacam ini membuat siswa lebih mudah memahami materi IPS secara kontekstual dan interaktif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media flipbook dapat membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami materi IPS secara lebih mendalam melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Selain meningkatkan hasil belajar, media digital berbasis visual interaktif juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPS yang sebelumnya dianggap monoton dan membosankan. Saqjuddin dan Saputra (2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS karena materi disajikan secara menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kehadiran media digital seperti flipbook memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif melalui eksplorasi materi yang lebih fleksibel.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas e-modul berbasis flipbook tidak hanya terletak pada aspek visual dan teknologi, tetapi juga pada kemampuannya menciptakan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Berbagai temuan penelitian menunjukkan pola yang sama, yaitu meningkatnya hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan siswa setelah penggunaan media flipbook dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. Dengan demikian, e-modul berbasis flipbook dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar serta mendukung transformasi digital pendidikan pada era abad ke-21.

b. Flipbook Digital Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Belajar

E-modul berbasis flipbook memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sekolah dasar. Penggunaan media digital yang interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan penggunaan bahan ajar konvensional. Tampilan visual yang memadukan teks, gambar, video, animasi, dan audio mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, penyajian materi yang interaktif membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi IPS yang sering dianggap sulit dan membosankan. Sundari (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan setelah penerapan media digital dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis flipbook dapat menjadi salah satu alternatif inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Penggunaan flipbook digital juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya membaca materi, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan berbagai fitur multimedia yang tersedia dalam e-modul, seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan latihan soal digital. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih partisipatif dan berpusat pada siswa. Ma'wiah, Sahabuddin, dan Rahman (2025) menjelaskan bahwa flipbook berbasis Canva efektif meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar karena memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Kehadiran media digital dalam pembelajaran IPS membantu siswa lebih mudah memahami materi sekaligus meningkatkan rasa ingin tahu terhadap topik yang dipelajari.

Peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif. Ahmad, Saputra, dan Suziman (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS berbasis pendekatan konstruktivisme melalui model Project-Based Learning mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas kolaboratif dan penggunaan media digital membuat siswa lebih aktif berdiskusi, mengeksplorasi materi, dan membangun pemahaman secara mandiri. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti flipbook digital

mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) sehingga siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, flipbook digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS sekolah dasar pada era transformasi digital pendidikan.

c. Pemanfaatan Flipbook Mendukung Pembelajaran Interaktif dan Mandiri

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa e-modul berbasis flipbook mampu mendukung terciptanya pembelajaran IPS yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Media digital ini memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri melalui berbagai perangkat teknologi seperti laptop, tablet, maupun telepon pintar. Fitriasih dan Wulandari (2024) menjelaskan bahwa flipbook digital yang dilengkapi video pembelajaran, ilustrasi visual, animasi, dan latihan soal interaktif membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual. Penyajian materi yang menarik membuat siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru di kelas. Selain itu, penggunaan media berbasis flipbook juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan flipbook digital juga memberikan fleksibilitas belajar bagi siswa karena materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan guru secara mandiri melalui perangkat digital yang dimiliki. Velinda, Kurnianti, dan Hasanah (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media digital flipbook interaktif membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sekaligus meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran berbasis flipbook membantu siswa mengembangkan tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri melalui kegiatan membaca, mengamati, mengevaluasi materi, serta menyelesaikan latihan secara mandiri maupun kolaboratif. Dengan demikian, penggunaan e-modul berbasis flipbook mampu mendukung pengembangan keterampilan belajar mandiri yang menjadi salah satu tuntutan penting dalam transformasi digital pendidikan abad ke-21.

Hal tersebut sejalan dengan Saputra (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar perlu dikembangkan melalui pendekatan yang

aktif, partisipatif, dan kontekstual agar siswa mampu membangun keterampilan sosial serta pemahaman secara mandiri. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar melalui aktivitas eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Penggunaan media digital seperti flipbook mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif karena siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel sesuai kebutuhan dan pengalaman belajarnya masing-masing. Oleh karena itu, pemanfaatan e-modul berbasis flipbook tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital, tetapi juga menjadi sarana dalam membangun kemandirian belajar, meningkatkan interaksi pembelajaran, serta mendukung transformasi digital pembelajaran IPS di sekolah dasar.

d. E-Modul Flipbook Meningkatkan Literasi Digital dan Berpikir Kritis

Penggunaan e-modul berbasis flipbook tidak hanya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Media digital interaktif membantu siswa lebih aktif dalam mencari, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan flipbook yang memadukan teks, gambar, video, animasi, dan latihan interaktif mendorong siswa untuk lebih terampil menggunakan perangkat digital sekaligus memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Lestari, Rindengan, dan Mandey (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kemampuan literasi digital secara signifikan dibandingkan penggunaan media konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital sejak jenjang sekolah dasar.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan analisis, pemecahan masalah, dan eksplorasi informasi secara mandiri. Penggunaan e-modul berbasis flipbook memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih kontekstual dan interaktif sehingga siswa lebih aktif dalam proses berpikir. Asmah, Nursalam, dan Quraisy (2022) menjelaskan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal yang didukung aplikasi flipbook mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar

IPS siswa sekolah dasar. Pembelajaran berbasis digital membantu siswa mengembangkan kemampuan menganalisis informasi, menarik kesimpulan, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari secara lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan media digital interaktif mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

Hal tersebut sejalan dengan Saqjuddin, Parisu, dan Saputra (2025) yang menjelaskan bahwa praktik deep learning dalam pembelajaran IPS sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan analitis siswa melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Pembelajaran yang melibatkan penggunaan media digital membantu siswa lebih terlibat dalam proses eksplorasi informasi serta membangun pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang mendalam (deep learning) mendorong siswa untuk tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan konsep pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan e-modul berbasis flipbook tidak hanya mendukung transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar, tetapi juga membantu meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21.

e. Implementasi Flipbook Masih Menghadapi Kendala Infrastruktur dan Kompetensi Digital

Meskipun e-modul berbasis flipbook memiliki berbagai keunggulan dalam mendukung transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala di lapangan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan perangkat teknologi seperti laptop, komputer, dan telepon pintar menjadi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, akses internet yang belum merata, khususnya pada daerah tertentu, menyebabkan penggunaan media digital belum dapat dilakukan secara optimal pada seluruh sekolah dasar. Hafidhi dan Suciptaningsih (2024) menjelaskan bahwa sebagian siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media flipbook interaktif karena keterbatasan perangkat dan kemampuan penggunaan teknologi digital. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya akses siswa terhadap bahan ajar digital sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi belum sepenuhnya berjalan secara efektif.

Selain faktor infrastruktur, kompetensi digital guru juga menjadi tantangan penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengembangkan maupun mengoperasikan media pembelajaran digital seperti flipbook. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, mengelola media digital, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perkembangan teknologi pendidikan. Dewi dan Astuti (2023) menjelaskan bahwa keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital masih perlu ditingkatkan agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS belum maksimal dan masih didominasi metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan dan pendampingan teknologi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung penerapan pembelajaran digital yang lebih efektif dan inovatif di sekolah dasar.

Kendala lain yang dihadapi dalam implementasi e-modul berbasis flipbook adalah kesiapan lingkungan belajar dan dukungan sekolah terhadap transformasi digital pendidikan. Beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan fasilitas pendukung seperti jaringan internet, laboratorium komputer, maupun perangkat multimedia yang memadai untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Zahra et al. (2025) menjelaskan bahwa permasalahan penggunaan teknologi pembelajaran digital di sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sarana prasarana dan dukungan lingkungan sekolah. Selain itu, kesiapan siswa dalam menggunakan media digital juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan implementasi e-modul berbasis flipbook tidak hanya bergantung pada kualitas media pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan tenaga pendidik dalam meningkatkan sarana prasarana serta penguatan literasi digital guna mendukung transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar secara lebih merata dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-modul berbasis flipbook memberikan kontribusi positif terhadap transformasi digital pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penggunaan media flipbook mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta mendukung

pembelajaran yang lebih interaktif dan mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, e-modul berbasis flipbook juga berperan dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa karena pembelajaran disajikan secara visual, kontekstual, dan interaktif. Penelitian ini menegaskan bahwa e-modul berbasis flipbook menjadi salah satu inovasi pembelajaran digital yang relevan dalam mendukung pembelajaran IPS abad ke-21 karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan berpusat pada siswa.

Meskipun demikian, implementasi media flipbook masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet, dan rendahnya kompetensi digital sebagian guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana prasarana, pelatihan teknologi, dan penguatan literasi digital bagi guru maupun siswa agar pemanfaatan e-modul berbasis flipbook dapat diterapkan secara optimal dalam mendukung transformasi digital pembelajaran IPS sekolah dasar pada era abad ke-21. Guru disarankan untuk mengembangkan bahan ajar digital yang lebih kreatif dan interaktif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sedangkan sekolah perlu meningkatkan dukungan fasilitas teknologi dan pelatihan penggunaan media digital bagi tenaga pendidik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji implementasi e-modul berbasis flipbook secara langsung pada berbagai materi IPS untuk mengetahui efektivitasnya dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Saputra, E. E., & Suziman, A. (2025). Integrasi pendekatan teori belajar konstruktivisme melalui model Project-Based Learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 469–475. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1215>
- Amalia, S. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPS. *Joyful Learning Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i1.68004>
- Arisandhi, G. A. M. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2023). Flipbook: Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kognitif IPA siswa sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 50–59. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v11i1.55034>
- Asmah, A., Nursalam, N., & Quraisy, H. (2023). Mengembangkan e-module berbasis kearifan lokal didukung aplikasi flipbook pengajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 112 Botto. *Pendas: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Dasar, 7(2).

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6198>

Aurumi, L., Dedy, A., & Ramadhani, E. (2025). Pengembangan bahan ajar berbasis flipbook digital pada pembelajaran IPAS kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.29034>

Dewi, A. A., & Astuti, R. (2023). Analisis keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4). <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2614>

Fitriasih, Z., & Wulandari, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook sebagai sumber belajar muatan pembelajaran IPA siswa kelas IV SD. *Elementary School Teacher*, 6(2), 56–68. <https://doi.org/10.15294/hpadym51>

Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hafidhi, N. M., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam menggunakan flipbook interaktif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14101>

Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, Mattunruang, A. A., Herman, Nursaeni, Yusriani, Nahriana, Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group.

Huwaidi, D. F. N., & Ansori, I. (2024). Pengembangan media pembelajaran flipbook dengan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Singorojo Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17640>

Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lestari, G., Rindengan, M., & Mandey, S. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook dalam literasi digital di kelas 3 SD GMIM 1 Tomohon. *Edu Primary Journal*, 5(2), 135–150. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/en/article/view/9961>

Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar IPS kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA: JHUSE: Journal Of Humanities, Social Science, And Education*

- Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 21–27.
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Ma'wiah, M., Sahabuddin, E. S., & Rahman, A. (2025). Pengembangan flipbook berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 455–467.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/43358>
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan media flipbook untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Nasution, Y., Tambunan, H. P., Aulia, S. M., Sembiring, M. M., Ambarita, D. F. P., & Handayani, D. (2025). Pengembangan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach pada pembelajaran IPS kelas awal sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35088>
- Rahmatunisa, A. M., Salmawati, A., Fathurrohman, D., Senja, N. R., Fauziah, S., & Nugraha, R. G. (2025). Implementasi model cooperative learning berbasis flipbook digital untuk meningkatkan pemahaman istilah materi nilai mata uang mata pelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 70–83. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v6i1.5572>
- Saqjuddin, & Saputra, E. E. (2025). Pengembangan media komik digital untuk meningkatkan minat belajar IPS pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Media Digital*, 1(2). <https://www.jurnal-unsultra.ac.id/index.php/JPMD/article/view/1210>
- Saqjuddin, S., Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. A. (2025). Exploring deep learning practices in social studies within inclusive elementary classrooms. *Journal of Research and Scholarship*, 3(1), 22–31.
<https://doi.org/10.70392/jrs.v2i2.4754>
- Saputra, E. E. (2024). Pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar dalam konteks pendidikan multikultural pada mata pelajaran IPS. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 158–164.
<https://doi.org/10.70115/semesta.v2i3.175>
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). Pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SDN

- 2 Kuanyar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 317–327.
<https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.701>
- Sari, M. K., Hasirun, L. O., Nuswantari, & Alfia, S. (2025). Optimalisasi problem based learning melalui media flipbook digital untuk mengakselerasi kemampuan berpikir kritis pelajaran IPS. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(2). <https://doi.org/10.53621/jider.v6i2.734>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R. (2023). Pengaruh penggunaan media flipbook terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(2), 110–118. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcmp/article/view/2322>
- Velinda, F., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Analisis kebutuhan media digital flipbook interaktif berbasis web untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1308–1316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>
- Widiya. (2024). Pengembangan media flipbook dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.812>
- Zahra, S., Hasanah, S. R., Sa'adah, M., Suriyansyah, A., Rafianti, W. R., & Rahmah, S. (2025). Permasalahan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran digital di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37667>